



**Ibu-ibu dan Anak-anak Dukung Program Antirokok**

## Stop Merokok di Kampung Rotowijayan

Sekitar 70 persen dari 256 warga Rotowijayan RW 10, Kadipaten, Kraton, Kota Yogyakarta, tak berani merokok di sepanjang jalan kampung mereka. Penyebabnya adalah program Kawasan Bebas Rokok (KBR) di sana, yang diterapkan sejak 2006.

SEJATINYA ruas jalan itu merupakan sebuah gang selebar tiga langkah orang dewasa. Melintang dari arah barat ke timur, menghubungkan Jalan Ngasem dan Jalan Alun-alun Utara sepanjang sekitar 250 meter.

Di kedua ujung gang dibangun gerbang berwarna hijau muda mirip bangunan pos kamling. Uniknya, di bagian atas gerbang itu terdapat papan kira-kira berukuran 30 x 50 sentimeter warna hitam bertuliskan "Kawasan Bebas Rokok RW 10 Rotowijayan". "KBR itu sementara berlaku



**ANTIROKOK** - Papan besar kampanye bebas rokok dipasang di sudut kampung Rotowijayan, Kota Yogya.

TRIBUN JOGJA/AUROZEN AHMAD

■ Bersambung ke Hal 7

## Stop Merokok

Sambungan Hal. 1

hanya sepanjang gang di RW 10. Sedangkan untuk di dalam rumah bergantung kebijakan masing-masing kepala keluarga," ujar Sukanto SE (51), ketua RW 10 Kampung Rotowijayan, Yogyakarta, kepada *Tribun Jogja*, Minggu (1/5) petang.

Sukanto mengenang, tidak mudah baginya untuk mempraktikkan program yang telah ia gadang-gadang sejak 2004 silam itu. Ia mengaku sudah menyosialisasikan program tersebut ke rapat-rapat RW. Namun sejumlah warga di RW-nya terus menerus melawan, menolak mempraktikkan program tersebut.

"Mereka bilang, *ngopok kok neko-neko dadak ngenekke koyo ngene* (kenapa kok macam-macam bikin ini, Red)," kenang Sukanto, yang juga kepala Divisi Umum dan Rumah Tangga Fakultas Hukum UII Yogyakarta.

Sampai kemudian, sekitar Agustus 2006, pihak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyelenggarakan program pembuatan taman di kampung-kampung. Satu di antaranya di Kampung Rotowijayan.

Sukanto pun memutuskan

kan untuk memasukkan program KBR di RW-nya ke dalam program pertamanan kota itu. Bahkan, waktu itu, peresmianya dihadiri Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto.

"Pak Herry waktu itu ikut mematikan puntung rokok beliau sebelum memasuki gerbang RW 10. Saya jadi terharu," kata suami Ita Marti SSn (38) ini.

Sejak itu, sepanjang lorong di RW 10, yang berpenduduk 250 orang atau dari 90 kepala keluarga (KK), mulai menerapkan larangan merokok di kawasan tersebut. Tentu saja program itu tidak lantas membuahkan hasil.

Sukanto menuturkan, sejumlah warga di sana-sini masih merokok di beberapa sudut di gang tersebut. Maka ia bersama ibu-ibu PKK melakukan gerakan moral untuk mengingatkan para bapak-bapak dan remaja yang masih merokok di kawasan itu.

Lambat laun, resistensi dari warga pun kian luluh oleh gerakan moral itu. Sejumlah ibu bahkan membuat gerakan untuk senantiasa mengingatkan suami masing-masing agar tidak merokok di dalam rumah.

"Tiap pedagang yang masuk ke gang kampung juga diingatkan agar tidak merokok. Anak-anak juga ikut mengingatkan mereka, jadi, kita semakin kompak," kata ayah Muhammad Alfa Brilliant Wicaksana (14) dan Intan Iviola Amanda (13) ini.

Menurut Sukanto, semula KBR hanya berlaku pada durasi jam tertentu. Kini, warga telah sepakat untuk memberlakukan KBR tersebut selama 24 jam sehari.

Kondisi yang paling sulit, kata Sukanto, ketika ada warga mengadakan acara keluarga atau upacara kematian. Warga setempat sulit mengingatkan warga dari luar Rotowijayan yang datang dan merokok di wilayah tersebut.

"Ya, satu-satunya cara tetap dengan mengingatkan secara santun. Meski tidak ada sanksi material bagi mereka yang melanggar," kata Sukanto.

Ke depan, RW 10 Rotowijayan akan kian memperkuat sosialisasi KBR dengan memasang stiker larangan merokok yang ditempel di setiap jendela atau pintu rumah warga. (Adrozen Ahmad)

Dihatirkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tanda Tangan
1. ....	.....
2. ....	.....
3. ....	.....
4. <b>Din. Kesehatan</b>	.....
5. <b>Kec. Kraton</b>	.....

✓ Pacitir

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kraton			

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005